

1130198004

Penghilangan Paksa

LAPORAN PEMGADUAN sebelum 1997

DIVISI INFORMASI DAN DOKUMENTASI
KONTRAS

SURAT KUASA KHUSUS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Helena De Aravjo**
Alamat : Kolohon Bawah Rt 013/02, Timor Timur

Dalam hal ini memilih domisili di kantor kuasanya yang akan disebut di bawah ini, menerangkan bahwa dengan ini memberikan kuasa penuh pada Pengacara/Advokat dari Yayasan LBH Indonesia, yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 74 - Jakarta Pusat, tersebut di bawah ini :

BAMBANG WIDJOJANTO, S.H.
DADANG TRISASONGKO, S.H.
ORI RAHMAN, S.H.
SIRRA PRAYUNA, S.H.
BAMBANG SUGIYANTO, S.H.
AULIA HIDAYAT, S.H.
NUR AMALIA, S.H.
CHAIRIL SYAH, S.H.

IRIANTO, S.H.
MUNIR, S.H.
BOEDI WIJARDJO, S.H.
ERIZAL, S.H.
AHMAD YANI, S.H.
BADARUZAMAN, S.H.
RAHMAT, S.H.

Advokat dan Pengacara yang kesemuanya memilih domisili di Yayasan LBH Indonesia, Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat, yang bertindak sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

-----Khusus-----

Mendampingi Pemberi Kuasa selaku istri, selaku pelapor, dari Gaspar Louis Xavier Carlos yang hilang pada bulan September 1996.

Menghadap ke semua instansi baik pejabat sipil maupun ABRI untuk kepentingan pemberi kuasa.

Mengajukan perlawanan-perlawanan, bantahan-bantahan serta keterangan-keterangan untuk membela kepentingan Pemberi Kuasa.

Jakarta, 28 Oktober 1998



Helena De Aravjo
Pemberi Kuasa

SURAT KUASA KHUSUS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Helena De Aravjo**
Alamat : Kolohon Bawah Rt 013/02, Timor Timur

Dalam hal ini memilih domisili di kantor kuasanya yang akan disebut di bawah ini, menerangkan bahwa dengan ini memberikan kuasa penuh pada Pengacara/Advokat dari Yayasan LBH Indonesia, yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 74 - Jakarta Pusat, tersebut di bawah ini :

BAMBANG WIDJOJANTO, S.H.
DADANG TRISASONGKO, S.H.
ORI RAHMAN, S.H.
SIRRA PRAYUNA, S.H.
BAMBANG SUGIYANTO, S.H.
AULIA HIDAYAT, S.H.
NUR AMALIA, S.H.
CHAIRIL SYAH, S.H.

IRIANTO, S.H.
MUNIR, S.H.
BOEDI WIJARDJO, S.H.
ERIZAL, S.H.
AHMAD YANI, S.H.
BADARUZAMAN, S.H.
RAHMAT, S.H.

Advokat dan Pengacara yang kesemuanya memilih domisili di Yayasan LBH Indonesia, Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat, yang bertindak sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

-----Khusus-----

Mendampingi Pemberi Kuasa selaku istri, selaku pelapor, dari Gaspar Louis Xavier Carlos yang hilang pada bulan September 1996.

Menghadap ke semua instansi baik pejabat sipil maupun ABRI untuk kepentingan pemberi kuasa.

Mengajukan perlawanan-perlawanan, bantahan-bantahan serta keterangan-keterangan untuk membela kepentingan Pemberi Kuasa.

Jakarta, 28 Oktober 1998

Helena De Aravjo
Pemberi Kuasa

SURAT KUASA KHUSUS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Helena De Aravjo**
Alamat : Kolohon Bawah Rt 013/02, Timor Timur

Dalam hal ini memilih domisili di kantor kuasanya yang akan disebut di bawah ini, menerangkan bahwa dengan ini memberikan kuasa penuh pada Pengacara/Advokat dari Yayasan LBH Indonesia, yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 74 - Jakarta Pusat, tersebut di bawah ini :

BAMBANG WIDJOJANTO, S.H.
DADANG TRISASONGKO, S.H.
ORI RAHMAN, S.H.
SIRRA PRAYUNA, S.H.
BAMBANG SUGIYANTO, S.H.
AULIA HIDAYAT, S.H.
NUR AMALIA, S.H.
CHAIRIL SYAH, S.H.

IRIANTO, S.H.
MUNIR, S.H.
BOEDI WIJARDJO, S.H.
ERIZAL, S.H.
AHMAD YANI, S.H.
BADARUZAMAN, S.H.
RAHMAT, S.H.

Advokat dan Pengacara yang kesemuanya memilih domisili di Yayasan LBH Indonesia, Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat, yang bertindak sendiri-sendiri maupun bersama-sama.


-----Khusus-----

Mendampingi Pemberi Kuasa selaku istri, selaku pelapor, dari Gaspar Louis Xavier Carlos yang hilang pada bulan September 1996.

Menghadap ke semua instansi baik pejabat sipil maupun ABRI untuk kepentingan pemberi kuasa.

Mengajukan perlawanan-perlawanan, bantahan-bantahan serta keterangan-keterangan untuk membela kepentingan Pemberi Kuasa.

Jakarta, 28 Oktober 1998


Helena De Aravjo
Pemberi Kuasa

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

BAMBANG SUGIYANTO S.H. , Divisi Legal pada Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (KONTRAS)

dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : HELENA DE ARAUJO (LOLA).
Alamat : Kulu Hum Rt. XIII Rw. II Dili Timor Timur

telah memberikan kuasa kepada KONTRAS untuk menangani perkara penculikan suaminya yang bernama :

N a m a : GASPAR LUIS XAVIER CARLOS
U m u r : 34 tahun.
Hilang : September 1992

untuk itu maka segala persoalan menyangkut perkara yang dikuasakan tersebut diatas adalah wewenang KONTRAS selaku kuasa dari NY. HELENA DE ARAUJO (LOLA) sebagai istri dari GASPAR LUIS XAVIER CARLOS (korban penculikan). Oleh karenanya bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap persoalan tersebut di atas diminta untuk berhubungan langsung dengan kami, tidak lagi berhubungan dengan pemberi kuasa.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2 November 1998

Badan Pekerja KONTRAS


BAMBANG SUGIYANTO, SH
Divisi Legal

...adakan di...
 ...perusahaan ini...
 ...meningkatkan ba...
 ...ke Malaysia dan Jepang...
 ...tahun 1990. Ketika di...
 ...konfirmasi Sabtu lalu, Direktur...
 ...TimbulNurdin menyatakan sudah...
 ...membentukkan oknum p...
 ...Kiat SDN BHD di...
 ...raiwak...sebuah...
 ...Karni saat itu...
 ...Kilian Trimuldi di...
 ...met bersama David...
 ...tengah kerja) sebesar 1.500 ringgit...
 ...per kepala. "Karni semua jadi...
 ...telah dijanal," katanya. Itu sebab...
 ...nya, mereka kemudian ngotot...
 ...pulang ke Ujungpandang (asmi)

Gaspar Dicokok di Rumah Makan

Kupang, JP. Gaspar L. Xavier Carlos yang telah 3 tahun tak jelas nasibnya itu, dicokok petugas pada 2 September 1992 di rumah makan Flamboyan. Ketika itu, dia sedang menyiapkan makan siang bersama pimpinan Bank Bumi Daya Cabang Kupang.

Keterangan yang dihimpun *Jawa Pos* mengemukakan Gaspar si ketika dua orang baru tak dikenal masuk ke kantinnya. Mereka agak lama berbicara dengan pimpinan di sebelah tidangnya yang dibarasi kaca. Gaspar meyakini dalam pembicaraan itu. Ketika kedua orang tak dikenal tersebut pulang, Gaspar yang orang kedua di Bank Bumi Daya Cabang Kupang itu dimintakan sidang bersama di rumah makan Flamboyan. Ketika sedang menyiapkan makanan, jualan dia

orang tak dikenal masuk dan Gaspar. Walaupun ketiga bahwa Gaspar yang kelihatannya sudah siap menghadapi segala risiko itu mengakui diritrulah yang bernama Gaspar.

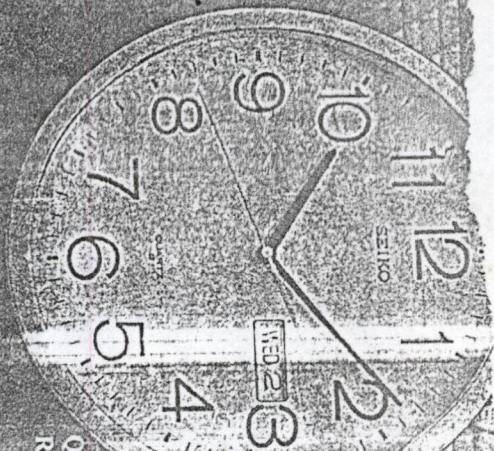
Tanpa banyak basa-basi kedua orang berpakaian preman itu mendorong Gaspar masuk ke mobil dan dibawa pergi hingga kini tak ada kabar berikutnya.

Apa sebabnya sehingga Gaspar dicokok petugas yang tak mau mengemukakan kepada keluarganya bahwa Gaspar berada? Masalah ini terpendam terjadi sebuah misteri yang masih sulit diungkap. Bagaimana status Gaspar di Bank Bumi Daya Cabang Kupang? Sejelak dia dicokok petugas tak di kenal itu, sampai sekarang juga tidak jelas. Karena dicari sana kemari,

Gaspar menemui, terpaksa keluarga Gaspar menyurat Komnas HAM. Kronologis dicokoknya Gaspar oleh petugas siluman itu diparkir secara gamblang. Komnas HAM sendiri sudah mengawab pengaduan keluarga itu sebagai pemeliharaan sudah diterimanya surat pengaduan tentang dicokoknya Gaspar. Langkah selanjutnya dari Komnas HAM belum diketahui.

Keterangan lain yang diperoleh *Jawa Pos* menyebutkan, Gaspar aliboyong petugas ke Dili-Timtim. Sebagaimana telah diberitakan *Jawa Pos*, Jumat 8 September lalu, Gaspar L. Xavier Carlos, 29 tahun karyawan Bank Bumi Daya Cabang Kupang yang sejak 2 September 1992 diciduk orang yang mengaku petugas dari sebuah instansi berwenang di Kupang, hingga kini tidak jelas keberadaannya.

Kantor tempat Gaspar bekerja pun kini masih bungkam (YU).



UKURAN ISTIMEWANYA MENJADIKAN ANDA SELALU BERPALING PADA

Memperkenalkan jam dinding SEIKO dengan ukurannya 36 cm. Didesain khusus untuk ruang perkantoran atau ruang besar lainnya. Dilengkapi pula dengan patung dan hiasan. Pastikan ruang perantara Anda menggunakan SEIKO.

SEIKO

- Jakarta: Jl. Mawardi No. 10 (dekat M. P. 2387) Diagon Barat Blok B, Lt. 1, No. 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100.
- Surabaya: Jl. Pahlawan No. 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100.
- Medan: Jl. Cendekia No. 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100.
- Padang: Jl. Sumatera No. 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100.

KAMPANYA [®]

Thwial Pencokokan Gaspar, BBD Kupang Tidak Tahu

Kupang, 10. Gaspar, Xavier Carlos, karyawan Bank Bumi Daya (BBD) Cabang Kupang yang dicokok soal petugas siluman pada 2 September 1992, terpaksa diberhentikan karena lamaran masuk ke Jakarta. BBD Cabang Kupang, karena mengambili sikap demikian, karena mesin tidak tahu-memahu soal Gaspar diciduk.

"Memang benar, Gaspar adalah mantan karyawan BBD Cabang Kupang. Dia diberhentikan dari PT kantor pada sekitar September 1992 sesuai per-yarahan administrasi, sebagai karyawan lama tak pernah kerja tau pa alasan," kata Pimpinan BBD Cabang Kupang M. Junus A.M. kepada *Jawa Pos* kemarin siang di kantornya.

Soal penyebub Gaspar tidak masuk kerja, apakah diciduk petugas atau s-bab-sebab lain, Junus yang memangku jabatan kepala cabang BBD Kupang baru pada akhir Maret 1994 itu mengatakan tidak tahu-memahu.

Berkas-berkas tentang kekar-yawan Gaspar sudah tak ada lagi di BBD Cabang Kupang. Lagi pula, masalah itu baik ke pusat maupun di sini tidak pernah ditia-porkan. Para karyawan BBD juga tidak tahu mengapa Gaspar tidak masuk kerja yang mengakibatkan dia diberhentikan," ujar Junus.

Junus juga mengemukakan, se-lama-lama kekar-yawan Gaspar tidak pernah dihubunginya. Demikian juga sebaliknya, BBD tidak menghutungi keluarga Gaspar. Tentang pengangkatan Junus menjadi karyawan BBD Cabang Kupang bermula dari rencana pemyuban Cabang BBD di Dili Timtim. Tapi, karena beberapa alasan, pemyuban cabang di Dili itu batal. Karenanya, Gaspar dan 7 orang temannya yang semula diterima di BBD Cabang Dili ditahilkan menjadi karyawan BBD Cabang Kupang.

Selanjut bertugas di BBD Cabang Kupang, menurut M. Junus A.M., dia hanya pernah dihubungi seorang mahasiswa Timtim yang mem-pertanyakan keberadaan Gaspar. Terakhir, dia mendapatkan pertanyaan melalui surat dari Kommas HAM. Kommas HAM menanyakan masalah itu kepada dia karena keluarga Gaspar me-ngirim surat ke sana. "Saya sudah jawab ke Kommas HAM bahwa memang benar Gaspar adalah mantan karyawan BBD Cabang Kupang," lanjut Junus tanpa menjelaskan apa isi jawabannya kepada Kommas HAM itu.

Junus secara hati-hati mengata-kan tidak banyak tahu soal kasus Gaspar namun dia juga menga-takan bahwa masalah itu sangat

sensitif. "Ini menyangkut keper-tinanan negara dan juga kepentingan keluarga yang bersangkutan. Kedua kepentingan ini saling bertolak belakang," tutur Junus.

Kepentingan keluarga ini me-nyangkut nasib anak mereka, karena masalahnya sudah 3 tahun, tapi tidak ada kabar bertitanya. Sedangkan kepentingan negara, Junus cnggan menjelaskannya karena sensitif tadi. "Takut salah omong dan mengalami nasib yang sama dengan Gaspar," kilahnya.

Apakah Gaspar terlibat dalam suatu kegiatan yang merugikan BBD Cabang Kupang? Menurut Junus, semua persoalan itu tidak diketahuinya. "Saya bertugas di sini pada akhir Maret 1994, se-dangkan menurut informasi ma-salah itu terjadi sejak September 1992," katanya secara hati-hati.

Sebelumnya, siang yang naas itu Gaspar telah merasa curiga ketika 2 orang tamu tak dikenal masuk ke

rumah makan Flamboyon. Ketika itu, Gaspar dan 2 orang yang tak dikenal dan serta merta mena-nyakan siapa yang bernama Gas-par. Walaupun curiga, bahwa dirinya pasti akan berakhir tragis, Gaspar yang kelihatannya sudah siap menghadapi segala risiko itu mengaku dirinya adalah orang yang bernama Gaspar.

Tanpa banyak basa-basi kedua orang berpakaian preman itu mendorong Gaspar masuk ke mobil dan dibawa pergi. (PPL)

Sangat ring-

Sangat ring-

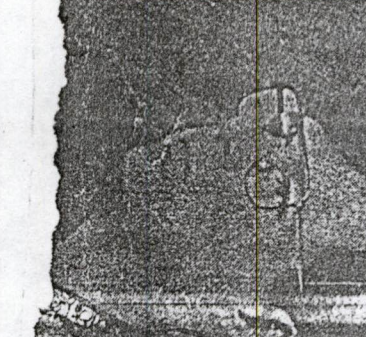
Melancarkan ...

Belum lagi restoran ala cafe yang model seperti Capellini Pimochio maupun Big Ben. Belum lagi Restoran-restoran "romantis" seperti Margaux di Sangri-La. Untuk hal-hal seperti ini, kita Swedari di Hilton atau Ambiente di Aryadua. Ayalagi Hard Rock Cafe, Planet Hollywood, News Cafe dan pub-pub lain yang

(Sambungan dari hal 5)

Bagi saya, si Doel merupakan Bryan yang sebenarnya bisa dibuat barang-barang promosi majalah T-shirt dan sebagainya. Untuk hal-hal seperti ini, kita memang harus belajar dari orang Amerika yang bisa

Sangat ring-



Mengadu ke Palang Merah Internasional

Kasus Raibnya Pegawai BBD

Kupang, JP. - Keluarga Gaspar Luis Xavier Carlos mengadu ke Palang Merah Internasional. Sebelumnya, mereka juga melapor ke Komnas HAM. Bahkan, mereka telah pula mencoba minta bantuan pihak keamanan di Dili. Pasalnya, ada tendar Gaspar dicokok petugas dari Timtim.

Seperti yang telah diberitakan, Gaspar Luis Xavier Carlos diciduk petugas siluman 2 September 1992. Tak jelas apa salahnya hingga dicokok. hingga kini nasib Gaspar tak jelas. Karena itulah, pihak keluarga mengharp Gaspar dibawa ke pengadilan saja. Agar, salah Gaspar bisa lebih transparan.

Beberapa waktu lalu, seorang anggota aparat keamanan, saat di wawancara radio asing, mengemukakan Gaspar masih hidup. Dia berada di sebuah desa di Timtim. Tetapi, sebelum wawancara radio itu dilayangkan, aparat itu mengatakan tidak tahu-menahu soal Gaspar.

Keluarga Gaspar pun lantas menunjuk pengacara Josep Pati Bean SH. Penunjukan pengacara keluarga ini menurut keluarga Gaspar selain untuk memperjuangkan nasib Gaspar secara hukum, juga akan memperkarakan Bank Bumi Daya. BBD dinilai menolak bertanggung jawab atas kasus ini. Gaspar diangkat menjadi karyawan pada 1990 dengan jabatan tata usaha. Dia diciduk saat bertugas di BBD Cabang Kupang.

Sebagaimana telah diberitakan, Gaspar dicokok petugas siluman saat sedang membeli makanan di sebuah rumah makan untuk pimpinan BBD Kupang Moch Rasyid. Rasyid memberi Gaspar uang Rp 5.000 untuk membelikan makanan buanya, suatu hal yang tidak biasa dilakukan. Padahal, di kantor itu ada pesuruh. Selanjutnya, beberapa petugas siluman berbicara agak lama dengan mantan bosnya itu.

Saat membeli makanan, Gaspar diciduk dan raib hingga saat ini. Saat kemudian, Rasyid memintahkan pesuruhnya mengambil makanan itu, bukannya menangan-

masalah pencidukan Gaspar. Keterangan yang dihimpun Jawa Pos menyebutkan, pada hari yang nahas itu juga Gaspar langsung dibawa pergi menuju Dili. Gaspar diserahkan penciduk kepada 5 orang penjemput dari Dili, di Kefamananu, ibu kota Kabupaten TTU. Baru sekitar pukul 20.00 Wita Gaspar dan para penjemputnya tiba di Dili dengan menggunakan sebuah mobil Hardtop.

Pada Oktober 1992, 2 orang teman Gaspar menghubungi keluarga Gaspar. Keduanya mengaku juga sempat dicokok petugas tetapi lantas dibebaskan. Mereka bercerita bahwa Gaspar dibawa ke Timtim. Saat itu dikatakan Gaspar dalam kondisi baik-baik saja.

Tetapi, ketika keluarganya memintal penjelasan yang berwenang di Timtim, pihak keluarga Gaspar tidak mendapatkan penjelasan yang memuaskan. Maksudnya, pihak keluarga masih belum jelas keberadaan Gaspar. Jika masih hidup di mana tempatnya, jika meninggal di mana kuburnya (vnu)

Dideportasi karena Mengajar

anjarmasin, JP. - Graham Hatcher, warga Melbourne, Australia, dideportasi karena mengajarkan bahasa Inggris di rumah-rumah di Kupang. Hatcher mengaku hanya men-

ISUZU

BERITA EMAS



Untuk Memberi

KESEMPATAN **Lebih** MERATA

Masa penawaran kami diperpanjang

Upaya

- Ke Komnas - 1993 (Clementino)
- November 1991 - Sabtu Com
- awal 1992 - membantu penelitian akhbar yg di kedar
- Sept

Sabri → Rm. Bundo Kandung Sehat kanton BBD.

↓
yg kumpul org: Tim dan intel (preman) → di Bana ke Bal

Saker Puhu (hidung / karbol Uca Bu Ade)
 Sahwan Gabuz Lutelpen → SGI - 1 minggu
 (Kopassus) ↓
LP Komorke (1 minggu)

Jan 2 -

- 1988 Menikah

Aph 25005

Helena De Araujo

Kolohong Bawab RT XIII - Pw 02

RUMAH
JL. SUMATERA-
GANG 1 NO 7
KUPANG NTT
INDONESIA

KANTOR :
Jl. MOH. HATTA No. 54A
KUPANG - NTT
TEL.P. [039] 32459, 32461, 32435
FAX. [0391] 32460

G. LOUIS X CARLOS
PERSONALIA / GENERAL ADMINISTRATION



di Dili

* 20 Agustus 92 → rumah 18 kopy →
arsam dan pistol -
seragam militer + polisi
dan preman.

→ keluar ^{ingin} gamca di anas

- waktu & tawar ulai
di Dili.

Ayushiro / Maulalo - Subi dan
penjara

Dicantik ato pengetahuan pinyin

KOMISI UNTUK ORANG HILANG DAN KORBAN TINDAK KEKERASAN
(KONTRAS)

LAPORAN ORANG HILANG

I. Identitas orang yang hilang

1. Nama : G. Jonis Xavier Carlos (Gaspar)
2. Jenis Kelamin : Pria
3. Tempat/ tanggal lahir : 1964, 8 Feb
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Statuserkawinan : Kawin/Single
6. Identitas Dokumen
 - Nomor KTP:
 - No. Paspor :
7. Profesi/Pekerjaan : Personalia / General Administration Bank BBD
8. Aktivitas : (serikat buruh, politik, keagamaan, kemanusiaan, press dll)
9. Alamat
 - Orang tua :
 - Terakhir : Jl. Sumatera Gg 1 No 7. Kupang NTT Ind

II. Tanggal Hilang

1. Jam, Hari, Tanggal, Bulan, tahun : Jam kerja, Sept '96
2. Tanggal, hari, bulan, tahun terakhir terlihat oleh saksi : Sept '96
3. Indikasi /petunjuk lain yang berhubungan dengan saat hilang ybs. :

III. Tempat/lokasi Hilang

(sebutkan sedetil mungkin lokasi, kota, propinsi dan negara)

1. Tempat dimana orang yang hilang di tahan atau diculik : Di rumah makan Bundo Kandung dekat kantor BBD
2. Tempat dimana terakhir kalinya orang yang hilang terlihat : di R. M. Bundo Kandung
3. Bila yang bersangkutan ternyata berada dalam suatu tahanan (resmi atau yang lain), jika mungkin sebutkan masa penahanan dan siap sumber informasinya. Perlu dipastikan pula apakah sumber itu minta dirahasiakan namanya.
Ditahan di SGI - 1 minggu (Satuan Gabungan Inteljen (Kepassus))
Calu di LP Kontorka - 1 minggu

4. Petunjuk lain yang perlu dicatat berkaitan dengan tempat hilangnya yang bersangkutan.

Diculik (dianalisis) atas sepengetahuan pimpinan kantor.
Pd hari diculiknya, Gaspar disuruh pimpinan membeli makanan di R.M
Bunde Kandung, tidak seperti lazim pekerjanya, karena dia bukan
pekerja.

IV. Kekuatan/Pihak yang dipercaya sebagai pihak yang bertanggung jawab atas orang yang hilang

1. Bila ybs. Ditahan/ditangkap atau diculik :

- sebutkan siapa yang membawa ybs. (tentara, polisis, orang berpakaian preman, satpam, orang tak dikenal);
- apakah orang tersebut menyebutkan atau menunjukkan identitasnya?
- apakah orang tersebut beraksi secara leluasa?
- kendaraan apa yang digunakan (plat nomor pemerintah, swasta, militer)?

Ditangkap/org \approx Tim-Tim dan intel (preman)

2. Bila orang tersebut tidak dapat dikenali, mengapa orang-orang yang atau pemerintah layak dianggap sebagai pihak yang terkait dengan hilangnya ybs. ?

3. Bila penahanan/ penangkapan atau penculikan itu diketahui saksi, sebutkan nama saksi tersebut. Jika saksi tidak mau menyebutkan namanya, sebutkan apakah saksi memiliki hubungan saudara, tetangga, orang yang kebetulan lewat (bypasser);

Saksi dalam penjara Agustino or Putu (sekarang di Sidney - kontak via Ibu Ade

4. Bila ada bukti-bukti tertulis, sebutkan secara detil (surat perintah penahanan, catatan resmi, surat-surat) Tdk ada

5. Bila sebelum, selama atau setelah hilangnya ybs. ada penggeledahan yang dilakukan di rumah ybs., kantor atau tempat kerja ybs., atau di tempat orang lain yang memiliki hubungan dengan ybs, sebutkan secara detail aksi penggeledahan tersebut.

20 Agt '92 rumah di Bili di legang dan sambil b'tanya (memaksa) Ibu Helena Simana Gaspar, mengancam dg pistol. Mereka berseragam militer + Polisi w preman. keluarganya juga diawasi.

6. Bila seseorang ditanyai soal hilangnya ybs. oleh aparat keamanan atau aparat pemerintah lain, sebelum atau sesudah hilangnya ybs., sebutkan secara detail pertanyaan apa saja yang diajukan ke orang tersebut.

→ November 1991 → Santa Cruz
Awal (Feb) '92 → sm' bantu pelarian aktivis yg dikejar p'undangan

V. Tindakan (hukum atau yang lain) di tingkat nasional untuk orang hilang

A. Habeas Corpus, amparo or similar

1. Sifat Tindakan :
2. Tanggal :
3. Peradilan mana :
4. Hasil :
5. Jika ada putusan peradilan, bila mungkin sebutkan isinya secara singkat;

B. Pengaduan tentang adanya tindak pidana

6. Sifat Tindakan :
7. Tanggal Pengaduan :
8. Peradilan :

9. Hasil :

10. Bila ada putusan pengadilan, sebutkan isi putusan tsb. :

c. Tindakan lain di tingkat nasional yang pernah diambil (surat, petisi ke pemerintah sipil atau militer) Pengaduan yang sudah dilakukan.
Ke Komnas 1993 (Clementino de Amaral)
ke Gubernur Tim-Tim

VI. Identitas penyusun laporan ini

1. Nama asli : Helena De Aravjo (Ibu Jola)
 2. Kebangsaan : Indonesia
 3. Hubungan dengan orang yang hilang : Istri
 4. Alamat terakhir : Kolohon Bawah Rt 13/02
- Telephone dan fax : 25005

VII. Kerahasiaan

Sebutkan secara tegas apakah orang memberikan kesaksian dalam laporan ini minta dirahasiakan identitasnya.

Tanggal :

Tanda tangan penyusun laporan :

NB: Amaral pernah diwawancarai BBC Hg ini Hg '96 dan mengatakan masih ada.

"Gasfar Hilang di Kupang Dituduh Klandestin di Dili"

Hingga kini kami masih terus berusaha mencari Gasfar, hidup atau mati. Segala daya sudah kami lakukan selama tiga tahun ini. Meski hasilnya sia-sia, kami tidak putus asa. Bilapun Gasfar sudah tiada, yang kami inginkan adalah kepastian di mana letak kuburnya, hingga kami bisa menziarahkannya.

Gasfar lahir di Maubissi Dili, 8 Februari 1965. Ia putra ketiga dari sembilan bersaudara. Anaknya periang, rajin bekerja, dan taat kepada kedua orang tuanya. Setelah lulus dari SMA Negeri I di Dili tahun 1986, Gasfar sempat kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta, tapi tak tamat. Pada 1990, ia mendaftar ke Bank Bumi Daya dan lulus testing. Semula Gasfar akan ditempatkan di kampung kelahirannya, Dili. Tapi, karena BBD belum membuka cabang di Dili, akhirnya Gasfar ditempatkan di Kupang.

Ia sudah bekerja dua tahun, ketika tiba-tiba dikabarkan menghilang. Kami sendiri tidak tahu pasti, apa yang sebenarnya terjadi. Semua masih misteri. Cuma, kami mendapat kabar bahwa siang itu, 2 September 1992, Gaspar disuruh oleh atasannya, Moch. Rassyd, membeli makanan. Sebelumnya, Gasfar tidak pernah disuruh membeli makanan karena ada pesuruh yang biasa melakukannya. Tapi, karena atasan yang meminta, Gasfar tidak bisa menolak.

Berdasarkan penyidikan kami, ternyata, di rumah makan, Gasfar ditangkap oleh dua orang lelaki yang tidak dikenalnya. Kepada pemilik rumah makan itu, Gasfar sempat berpesan agar mereka memberi tahu pihak BBD, untuk mengambil makanan yang sudah telanjur dipesannya. Dan sejak hari itu, Gasfar pun hilang bagai ditelan bumi.

Istri Gasfar, Elena Jordaun de Araujo, yang biasa dipanggil Lola, setelah sia-sia menunggu suaminya pulang, mendatangi BBD untuk menanyakan kabar suaminya. Tapi, teman-teman Gasfar tidak

ada yang berani memberi keterangan. Mereka hanya memeluknya dan menangis.

Kami baru tahu bahwa Gasfar dibawa ke Dili, setelah ada seorang lelaki datang ke rumah dan memberi kabar bahwa Gasfar menjadi tahanan di sebuah rumah di Dili. Lelaki itu mulanya juga tahanan di rumah tersebut, bersama sama Gasfar. Ia mendapat amanah dari Gasfar untuk memberitahukan keberadaan Gasfar kepada Lola, istrinya, dan keluarganya, bila lelaki itu dibebaskan duluan.

Sejak itu, kami pun berusaha mencari Gasfar. Kami pernah menghadap atasan Gasfar di Bank Bumi Daya, Bapak Moch. Rassyd. Pada mulanya kami ditolak, sebelum kami bisa menunjukkan bukti kaitan kekeluargaan kami dengan Gasfar. Setelah itu, jawaban dari BBD pun membuat kami kecewa. Menurut pihak BBD, mereka tidak punya tanggung jawab apa pun soal hilangnya Gasfar, karena Gasfar sudah dewasa.

Bapak Moch. Rassyd mengatakan, hari itu Gasfar hanya masuk kantor sebentar. Memang dia mengakui telah menyuruh Gasfar



IBUNDA GASFAR DI DILI. Mencari kepastian.



GASFAR LUIS SEBELUM "HILANG" DAN KARTU KARYAWAN BBD (INSET). Dimana letak kuburnya?

Sudah tiga tahun lebih, Gasfar Luis Xavier, yang waktu itu berumur 27 tahun, "menghilang". Tak ada seorang pun yang mengetahui nasib karyawan Bank Bumi Daya Cabang Kupang itu, sejak ia disuruh bosnya, Moch. Rassyd, untuk membeli makan siang, pada 2 September 1992 lalu. Orang tua dan keluarga Gasfar pun sudah berusaha mencari dan menanyakannya ke pihak BBD dan aparat keamanan di Kupang dan Dili. Tapi, upayanya sia-sia. Kepada Jusak Riwu Rohi dari FORUM, Mariana Luis Xavier, kakak Gaspar, mengisahkan kehilangan dan perjuangan keluarganya mencari Gasfar itu.

...beli makanan. Setelah itu, Gasfar keluar dari kantor tanpa ada kabar. Maka, sehari kemudian, 3 September, Gasfar dipecat. Namun, anehnya, ketika kami meminta surat keputusan pemecatan, Bapak Moch. Rasyid tidak mau menyerahkannya.

Pertemuan kami dengan pihak BBD itu telah menimbulkan tanda tanya di hati kami. Pasti ada sesuatu di balik pemecatan Gasfar. Masa, sehari setelah dia menghilang, langsung turun SK pemecatan? Semudah itulah memberhentikan seorang karyawan di kantor BBD, tanpa ada surat teguran atau surat peringatan sebelumnya?

Karena tidak puas dengan keterangan pihak BBD, kami mencoba mencari keterangan ke Satuan Gabungan Intelijen. Kami dengar kabar, Gasfar dituduk oleh lembaga itu, dengan alasan terlibat klandestin. Kami bertemu dengan komandannya, Bapak Simbolon. Namun, tidak ada jawaban yang pasti. Lalu, kami mencoba menghubungi Palang Merah Internasional di Dili. Badan internasional itu juga berusaha mencari Gasfar berdasarkan informasi yang kami berikan. Tapi tetap tidak ada titik terang.

Anehnya, dalam suatu wawancara dengan sebuah radio asing, salah seorang petugas keamanan yang menangani Gasfar menyatakan, Gasfar disembunyikan di sebuah desa kecil di Timtim. Terus terang, kami kaget, karena ketika petugas itu kami temui, ia menyatakan tidak tahu-menahu soal Gasfar.

Ada lagi keanehan yang lain. Suatu ketika, Lola, istri Gasfar, berniat menemui salah seorang penjemput Gasfar untuk mencari kepastian di mana Gasfar berada. Entah apa maksudnya, si petugas itu mensyaratkan Lola harus datang sendiri ke kota perbatasan Kefemananu. Karena khawatir ada maksud yang jelek, Lola pun menolak menjumpainya.

Namun, kami tetap tidak putus asa. Kami mencoba menghubungi wakil ketua DPRD Timtim yang juga anggota Komnas HAM, Bapak Clementino Dos Reis Amaral. Upaya ke Komnas HAM itu ditempuh seba-



KERABAT GASFAR YANG TERUS Mencari. Itu menyangkut hal sensitif.

gai jalan terakhir untuk mencari Gasfar. Paling tidak, kami berharap, Komnas HAM bisa membantu kami mencari keterangan soal keberadaan Gasfar sekarang.

Kami juga berusaha mencari melalui jalur hukum, dengan menunjuk Pengacara Yosef Patibeau. Dengan berbagai data dan keterangan yang ada, kami memang masih akan terus mencoba mencari di mana Gasfar kini berada.

Tapi, yang paling menjadi pertanyaan buat kami adalah alasan Gasfar dituduk. Ada yang bilang tuduhan itu ada kaitannya dengan keterlibatan Gasfar dengan klandestin. Tapi, setahu kami, Gasfar sama sekali tidak pernah terlibat organisasi itu. Ia anak baik-baik. Tuduhan itu terlalu mengada-ada. Tapi, jika tidak demikian, apa pula yang membuat Gasfar, yang pernah dipercaya pemerintah RI mewakili pramuka ke jambore internasional di Kanada, tiba-tiba menghilang? Kami akan terus mencari jawabannya. Entah sampai kapan.

M. Junus A.M., Pimpinan BBD Cabang Kupang: "Itu Masalah Sensitif"

Soal "hilangnya" Gasfar itu memang masih jadi misteri. Para karyawan kantor BBD Kupang yang ditemui FORUM mengambil sikap tutup mulut. Mereka enggan bercerita soal nasib Gasfar. Kegenggan itu, selain karena mereka tidak mengetahui dengan jelas kasus menghilangnya Gasfar, juga karena ada imbauan dari pimpinannya agar tidak sekali-kali menceritakan masalah itu ke pihak luar.

Sementara itu, Pimpinan Cabang BBD Kupang

yang baru, M. Junus A.M., mengaku tidak tahu apa-apa soal menghilangnya Gasfar. "Saya baru bertugas di sini pada Maret 1993, sedangkan peristiwanya tahun 1992," katanya kepada FORUM. Berkas-berkas Gasfar pun, menurut Junus, sudah tidak ada alias hilang dari BBD Kupang.

Selain itu, masih menurut Junus, sama sekali tidak ada laporan ke BBD Pusat soal hilangnya Gasfar. "Saya sendiri tahu hilangnya Gasfar dari bisik-bisik karyawan di sini. Karena itu, saya tidak berani bicara banyak. Takut salah, lalu nasib saya sama seperti Gasfar. Itu menyangkut hal sensitif," kata Jusuf lagi. Sehingga, walau ia mengerti benar apa yang diperjuangkan keluarga Gasfar, ia tetap tak bisa berkoментар. "Apalagi masalah itu sudah berlangsung tiga tahun," katanya.

BANK BUMI DAYA
CABANG KUPANG

K U T I P A N

SURAT KEPUTUSAN KENAIKAN GAJI BERKALA TAHUN 1992
Kpts. No.23/01/U.Pers./KPG/91

MENGINGAT

- : 1. Undang-Undang No.19 tahun 1968 tentang Bank Bumi Daya
- 2. Pedoman Personil Bank Bumi Daya Bab XIX

M E M U T U S K A N :

MENETAPKAN

: Terhitung mulai tanggal : 01 Januari 1992 kepada pegawai yang namanya tersebut dalam daftar lampiran surat keputusan ini diberikan kenaikan Gaji Berkala sehingga Gaji Pokok Dan Masa Kerja Golongan barunya menjadi sebagaimana tercantum dalam ruang-ruang 7 dan 8 lampiran ini pula :

Dengan catatan;

Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan peninjauan dan pembetulan seperlunya.

TEMPUSAN

- : Untuk diketahui/dikirim kepada :
- 1. Kantor Pusat Bag.Pembinaan Personil
- 2. Kantor Pusat Bag.Administrasi Personil

KUTIPAN

- : 1. Kepada yang Bersangkutan
- 2. Arsip Cabang Kupang

Kupang, 24 Desember 1991

BANK BUMI DAYA
CABANG KUPANG



[Signature]
Penimpin

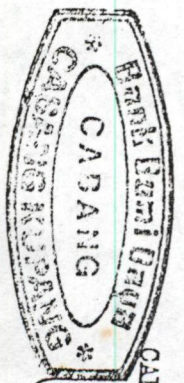
SO 14 m

Kpts. No. 23/01/1. Pers/KEG/1991

Isi Halaman :

NO.	N A M A	PAJAK	NOMOR & TANGGAL SURAT KEPUTUSAN YANG TERAKHIR	LAMA : 31.12.1991		BARU : 01.01.1992		S A A T KENAIKAN GAJI T.A.D.
				GAJI POKOK RP.	M.K.G. GAJI	GAJI POKOK RP.	M.K.G. GAJI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	dst.							
s/d								
3.								
4.	Gaspar Luis Xavier - Carlos	Perakit 1	Kpts. No. 43/P.I.91	Rp. 1210,00	0	Rp. 1.285,00	1	01.01.1993
5.								
s/d	dst.							
10.								

Kupang, 24 Desember 1991



BANK BUMI DAYA
CABANG KUPANG
Pemimpin



SURAT KUASA KHUSUS

**KOMISI UNTUK
ORANG HILANG
DAN
KORBAN TINDAK
KEKERASAN**

*THE COMMISSION FOR
DISAPPEARANCE
AND THE VICTIM OF
VIOLENCE*

Jl. Diponegoro 74 Jakarta 10320
(Ph) : 021 - 3145518, 3904227
HP. : 0811990568 (Fax) : 330140

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : SYAPARUDDYN
Alamat : Jl. Suci Gg Regal Rt 006/004, Kelurahan Susukan, Kec. Ciracas
Jakarta Timur

Dalam hal ini memilih domisili di kantor kuasanya yang akan disebut dibawah ini, menerangkan bahwa dengan ini memberikan kuasa penuh pada Pengacara/ Advokat dari Yayasan LBH Indonesia, yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 74 - Jakarta Pusat, tersebut dibawah ini :

**BAMBANG WIDJOJANTO, S.H.
DADANG TRISASONGKO, S.H.
ORI RAHMAN, S.H.
SIRRA PRAYUNA, S.H.
BAMBANG SUGIYANTO, S.H.
AULIA HIDAYAT, S.H.
SUHANA NATAWILWANA, S.H.
NUR AMELIA S.H.**

**M U N I R, S.H.
BOEDI WIJARDJO, S.H.
ERIZAL, S.H.
AHMAD YANI, S.H.
BADARUZAMAN, S.H.
IRIANTO SUBIAKTO, S.H.
CHAIRIL SYAH, S.H.**

Advokat dan Pengacara yang kesemuanya memilih domisili di Yayasan LBH Indonesia, Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat, yang bertindak sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

----- KHUSUS -----

Mewakili dan mendampingi Pemberi Kuasa selaku kakak kandung dari Rajali yang hilang dan diketemukan tewas pada tanggal 23 Mei 1993.

Menghadap ke semua instansi baik pejabat sipil maupun ABRI untuk kepentingan pemberi kuasa.

Mengajukan perlawanan-perlawanan, bantahan-bantahan serta keterangan-keterangan untuk membela kepentingan Pemberi Kuasa.

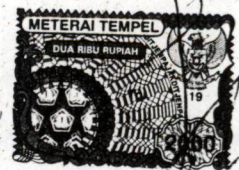
Surat kuasa ini diberikan dengan hak substitusi.

Jakarta, 18 Nopember 1998

Penerima Kuasa,

BAMBANG WIDJOJANTO, S.H.

Pemberi Kuasa



SYAPARUDDYN

KONTRAS

**KOMISI UNTUK
ORANG HILANG
DAN
KORBAN TINDAK
KEKERASAN**

*THE COMMISSION FOR
DISAPPEARANCE
AND THE VICTIM OF
VIOLENCE*

Jl. Diponegoro 74 Jakarta 10320
(Ph) : 021 - 3145518, 3904227
HP. : 0811990568 (Fax) : 330140

MUNIR, S.H.

BOEDI WIJARDJO, S.H.

ERIZAL, S.H.

AHMAD YANI, S.H.

BADARUZAMAN, S.H.

IRIANTO SUBIAKTO, S.H.

SUHANA NATAWILWANA, S.H.

DADANG TRISASONGKO, S.H.

ORI RAHMAN, S.H.

SIRRA PRAYUNA, S.H.

BAMBANG SUGIYANTO, S.H.

AULIA HIDAYAT, S.H.

CHAIRIL SYAH, S.H.

NUR AMELIA S.H.

Laporan Orang Hilang

Nama pelapor : Sunjana (Ibu Jasinah)
Nama yang dilaporkan hilang : Orang tua pelapor
Bp Soma.

Alamat : Jalan Raya Citande
Pangkasbitung - desa Junti Rt 08/02
Kecamatan Kopo
Kab. Serang

Dilaporkan hilang sejak : Rabu, Tgl 5 bl. Rohah 1984
Lokasi hilang : di tempat kerja
Di desa Batujaya, kec. Batu ceper
Kab. Tangerang

Status korban saat itu : Kepala Buruh di wilayah tsb diatas.

Kronologis

Pd tgl tsb diatas pagi berangkat dr rumah ke tempat kerja
Selama beberapa masih terlihat ada di tempat kerja.
Terakhir, ada saksi melihat dia (korban) pergi bersama 10 orang
perempuan or anggota ABRI (yang keznnya tidak ada yang
menenal).
Setelah kejadian itu, ^{setelah} sebulan lebih, keluarga sudah berusaha
melapor ke kelurahan Serang dan mencari kemana &
secara sendiri ke mana &, tapi hingga kini tak ada kabar.
Banyak sudah info yang didapat, tapi ketika dicek hasilnya nihil.

Lampiran : fotokopi KTP pelapor
Foto Bp Soma

Nomor K.T.P. 20.14.2011.0000/54571/19750517
Nama lengkap SUNJANA D SOHA
Jenis Kelamin PRIA Golongan darah
Tempat/tgl. lahir SERANG, 17-05-1975
Kawin/Tidak kawin TDK KAWIN Agama ISLAM
Pekerjaan MAHASISWA
Alamat KP. JUNTI SABRANG
R.T./R.W. 08/02
Kelurahan/Desa JUNTI
Kecamatan KOPO
Berlaku hingga :
Serang, 21 MEI 1996
A.N. BUDI KOPO SERANG
D.S. PANJATI RIYASA
NIP. 010.081.153

17 MEI 1999



Alamat Kontak di Jakarta :

Kampus YAI Jl. Salemba Raya 10

Malam Hari di Ruang Senat F.E

UPI "YAI" Tanya Sunjana

Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen

Semester 7

**KOMISI UNTUK ORANG HILANG DAN KORBAN TINDAK KEKERASAN
(K O N T R A S)**

LAPORAN ORANG HILANG

I. Identitas orang yang hilang

1. Nama : **SOMA**
2. Jenis Kelamin : **LAKI-LAKI**
3. Tempat/ tanggal lahir : **SERANG**
4. Kebangsaan : **INDONESIA**
5. Statuserkawinan : **Kawin/Single**
6. Identitas Dokumen
 - Nomor KTP:
 - No. Paspor :
7. Profesi/Pekerjaan : **KEPALA BURUH LEPAS**
8. Aktivitas : (serikat buruh, politik, keagamaan, kemanusiaan, press dll)
9. Alamat
 - Orang tua : **Jl. Raya Cikande - Rangkas Bitung**
 - Terakhir : **Kp/Ds. Junti RT 08/02 Kec. Kopo Kab. Serang - JABAR .**

II. Tanggal Hilang

1. Jam, Hari, Tanggal, Bulan, tahun : **Hari: Rabu, 5 Rowah 1984**
2. Tanggal, hari, bulan, tahun terakhir terlihat oleh saksi :
3. Indikasi /petunjuk lain yang berhubungann dengan saat hilang ybs. : **Bahwa Korban yg terakhir bersama wanita & seorang anggota ABRI**

III. Tempat/lokasi Hilang

(sebutkan sedetil mungkin lokasi, kota, propinsi dan negara)

1. Tempat dimana orang yang hilang di tahan atau diculik : **Ds. Batu Jaya Kec. Batu Ceper Kota madya : Tangerang**
2. Tempat dimana terakhir kalinya orang yang hilang terlihat : **Sama Lokasi diatas .**
3. Bila yang bersangkutan ternyata berada dalam suatu tahanan (resmi atau yang lain), jika mungkin sebutkan masa penahanan dan siap sumber informasinya. Perlu dipastikan pula apakah sumber itu minta dirahasiakan namanya.

4. Petunjuk lain yang perlu dicatat berkaitan dengan tempat hilangnya yang bersangkutan.

IV. Kekuatan/Pihak yang dipercaya sebagai pihak yang bertanggung jawab atas orang yang hilang

1. Bila ybs. Ditahan/ditangkap atau diculik :
 - sebutkan siapa yang membawa ybs. (tentara, polisis, orang berpakaian preman, satpam, orang tak dikenal);
 - apakah orang tersebut menyebutkan atau menunjukkan identitasnya ?
 - apakah orang tersebut beraksi secara leluasa ?
 - kendaraan apa yang digunakan (plat nomor pemerintah, swasta, militer) ?

2. Bila orang tersebut tidak dapat dikenali, mengapa orang-orang yang atau pemerintah layak dianggap sebagai pihak yang terkait dengan hilangnya ybs. ?

3. Bila penahanan/ penangkapan atau penculikan itu diketahui saksi, sebutkan nama saksi tersebut. Jika saksi tidak mau menyebutkan namanya, sebutkan apakah saksi memiliki hubungan saudara, tetangga, orang yang kebetulan lewat (*bypasser*;

4. Bila ada bukti-bukti tertulis, sebutkan secara detil (surat perintah penahanan, catatan resmi, surat-surat)

5. Bila sebelum, selama atau setelah hilangnya ybs. ada pengeledahan yang dilakukan di rumah ybs., kantor atau tempat kerja ybs., atau di tempat orang lain yang memiliki hubungan dengan ybs, sebutkan secara detil aksi pengeledahan tersebut.

6. Bila seseorang ditanyai soal hilangnya ybs. oleh aparat keamanan atau aparat pemerintah lain, sebelum atau sesudah hilangnya ybs., sebutkan secara detil pertanyaan apa saja yang diajukan ke orang tersebut.

V. Tindakan (hukum atau yang lain) di tingkat nasional untuk orang hilang

A. *Habeas Corpus, amparo or similar*

1. Sifat Tindakan :
2. Tanggal :
3. Peradilan mana :
4. Hasil :
5. Jika ada putusan peradilan, bila mungkin sebutkan isinya secara singkat;

B. *Pengaduan tentang adanya tindak pidana*

6. Sifat Tindakan :
7. Tanggal Pengaduan :
8. Peradilan :

9. Hasil :

10. Bila ada putusan peradilan , sebutkan isi putusan tsb. :

C. *Tindakan lain di tingkat nasional yang pernah diambil (surat, petisi ke pemerintah sipil atau militer)*

VI. Identitas penyusun laporan ini

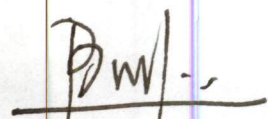
1. Nama asli : SUNJANA
2. Kebangsaan : INDONESIA
3. Hubungan dengan orang yang hilang : ORANG TUA / ANAK
4. Alamat terakhir : Jl. Raya Cikande - Rangkas Bitung
Kp/Ds. Junti RT 08/02 kec. Kopo
■ Telephone dan fax : Kab. SERANG - JABAR

VII. Kerahasiaan

Sebutkan secara tegas apakah orang memberikan kesaksian dalam laporan ini minta dirahasiakan identitasnya.

Tanggal : 8 - SEPTEMBER 1998.

Tanda tangan penyusun laporan :


BAMBANG SUSIYANTO, SH